BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial dan politik, penelitian dalam metode ini tidak menggunakan analisis berupa grafik, bilangan dan numeral berdasarkan prosedur statistik. Penelitian dalam metode ini menyoroti masalah terkait upaya dari suatu negara di kancah internasional. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti hanya melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan oleh Migrant Care dan Kementrian Luar Negeri dan diimplementasikan dengan teori-teori dalam kajian Hubungan Internasional.

3.2 Informan Penelitian

Teknik Penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Yaitu peneliti menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan Migrant Care yaitu dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang menjadi salah satu staf Migrant Care di indonesia. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Migrant Care

untuk menangani masalah perdagangan manusia pada pekerja migran Indonesia di malaysia. Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara dengan staf Kementerian Luar Negeri di Jakarta untuk mengetahui langkah-langkah untuk mendukung upaya dalam menangani masalah perdagangan manusia pada pekerja migran Indonesia di Malaysia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, dokumentasi, dan wawancara. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada diplomasi Indonesia dalam bidang keamanan dengan mengolah data-data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan oleh migrant care, dan Kementerian Luar Negeri serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs berita online seperti detiknews, okezone, kompas dan situs berita lainnya serta situs resmi migrant care, dan Kementerian Luar Negeri dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan serta situs-situs lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait seperti Migrant Care, dan Kementerian Luar Negeri.

3.3.2 Penelusuran Data Online

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs Migrant Care, dan Kementerian Luar Negeri serta situs lain yang terkait dengan segala informasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

3.3.3 Metode Dokumentasi,

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar yang diperoleh melalui Migrant Care, dan Kementerian Luar Negeri. dan sumber lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.3.4 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya dapat secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber terkait masalah yang akan diteliti. Salah satu narasumber yang terkait yaitu Pihak Migrant Care, di Jakarta untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan Indonesia dalam menangani masalah perdagangan manusia pada pekerja migran Indonesia di Malaysia. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan staf Kementerian Luar Negeri di Jakarta untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh ke Migrant Care, dan Kementerian Luar Negeri. dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf Migrant Care, Kementerian Luar Negeri, dan perwakilan Negara Malaysia untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya, data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara dihubungkan dengan teori atau konsep sebagai pijakan peniliti sesuai dengan keperluan penelitan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan dari informan yakni Pihak Migrant Care, dan Kementerian Luar Negeri.

3.6 Rencana Pengumpulan Data

Rencana pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rencana Pengumpulan Data

No	Data yang dibutuhkan	Teknik pengumpulan data	Sumber
1.	Fenomena perdagangan manusia 2011-2015	Studi pustaka	1. buku 2. internet
		wawancara	1. staf Migrant Care di Indonesia 2. staf Kementerian Luar Negeri di Jakarta 3. BNP2TKI
2.	Perdagangan manusia yang terjadi pada pekerja migran indonesia di malaysia	Studi pustaka	1. buku 2. internet
		wawancara	1. staf Migrant Care di Indonesia 2. staf Kementerian Luar Negeri di Jakarta

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

1. Migrant CARE

   Alamat : Jl. Pulo Asem I C No.15 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur Indonesia

   No Telp : 021 475 2803

   E-mail : migrantcare@nusa.or.id

   Website : http://www.humantrafficking.org/

2. Kementerian Luar Negeri RI

   Jl. Pejambon No.6. Jakarta Pusat, 10110 Indonesia

   No Telp : 021 3441508 atau 021 3813186

   E-mail : pwni.bhi[at]kemlu.go.id

   Website: http://www.kemlu.go.id/

3. BNP2TKI

   Jl. MT Haryono Kav 52, Pancoran, Jakarta Selatan 12770.

   Telepon Halo TKI: 08001000

   Faksimili: (021) 29244810

   Telepon dari luar negeri: +6221 29244800

   Email: halotki@bnp2tki.go.id

4. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Alamat : Jl. Dipati Ukur No 112-114. Bandung. Jawa Barat 40132

   Telepon: 022-2504119

   Fax : 022-2533754

   Website: http://www.unikom.ac.id/

5. Perpustakaan Universitas Padjajaran

   Alamat : Jl. Raya Bandung Sumedang Km. 21, Jawa Barat 45363

   Telepon : (022) 84288828

   Website : http://www.unpad.ac.id/

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu delapan bulan terhitung dari bulan Febuari sampai dengan bulan Agustus 2016.

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul							
2.	Pembuatan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Usulan Penelitian							
4.	Bimbingan Skripsi							
5.	Pengumpulan Data							
	Analisa Data							
6.	Sidang							